Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 36563-36567

Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Pengerjaan Skripsi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Manajemen UPS Tegal

Difa Sulistyawati, Fahmi Aditya Pratama, Siska Kurniawati, Mei Rani Amalia
Program Studi Manajemen, Universitas Pancasakti Tegal
difasulistyawati27@gmail.com, fhmiaditya31@gmail.com, Siskaika25517@gmail.com, mei_rani@upstegal.ac.id.

Published: June , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* dan manajemen waktu terhadap produktivitas pengerjaan skripsi mahasiswa semester akhir Program Studi Manajemen UPS Tegal. Produktivitas pengerjaan skripsi merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang penyelesaian studi mahasiswa secara tepat waktu. Namun, dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa sering menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat produktivitas, seperti rendahnya keyakinan terhadap kemampuan diri serta kurang optimalnya pengelolaan waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan terhadap 30 responden, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan terhadap 38 responden mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun skripsi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengerjaan skripsi dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Manajemen waktu juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengerjaan skripsi dengan nilai signifikansi sebesar <,001. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan manajemen waktu secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengerjaan skripsi mahasiswa semester akhir dengan nilai signifikansi sebesar <,001. Dengan demikian, peningkatan *self-efficacy* dan kemampuan manajemen waktu dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci: *self-efficacy*, manajemen waktu, produktivitas, skripsi, mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of self-efficacy and time management on the productivity of final-semester students in the Management Program at UPS Tegal in completing their theses. Thesis productivity is one of the key factors in supporting students' timely completion of their studies. However, during the thesis writing process, students often face various obstacles that can hinder productivity, such as low self-efficacy and suboptimal time management. This study employed a quantitative approach using a survey method. The validity and reliability of the instruments were tested on 30 respondents, while hypothesis testing was conducted on 38 final-semester students who were currently writing their theses. Purposive sampling was used. Data analysis was performed using multiple linear regression with the SPSS program. The results indicate that self-efficacy has a positive and significant effect on thesis productivity, with a significance value of 0.004. Time management also has a positive and significant effect on thesis productivity, with a significance value of <0.001. Furthermore, the F-test results indicate that self-efficacy and time management simultaneously have a positive and significant effect on the thesis productivity of final-semester students, with a significance value of <0.001. Thus, improving self-efficacy and time management skills can be important factors in enhancing students' productivity in completing their theses.

***Keywords**: self-efficacy, time management, productivity, thesis, collage students.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Penyelesaian skripsi merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam praktiknya, proses penyusunan skripsi seringkali menjadi tantangan bagi mahasiswa semester akhir karena membutuhkan kemampuan berpikir kritis, manajemen waktu yang baik, serta konsistensi dalam menyelesaikan berbagai tahapan penelitian.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi produktivitas pengerjaan skripsi adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi

cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi kesulitan dan lebih gigih dalam menyelesaikan tugas akademik (Bandura, 1997). (Bandura, 1998)

Dalam konteks akademis, mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki determinasi kuat, optimis dalam menghadapi revisi, serta mampu mengatasi hambatan teknis metodologi penelitian. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri rendah akan mengalami kecemasan akademik, mudah menyerah, dan cenderung menghindari proses bimbingan. Riset empiris terdahulu mengonfirmasi bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi sumbangan efektif yang signifikan sebesar 19,8% terhadap penurunan prokrastinasi akademik. Ketika prokrastinasi ditekan melalui keyakinan diri yang kuat, maka fokus dan performa penyelesaian tugas akhir akan meningkat secara linier (Sukowati, 2022).

Selain self-efficacy, manajemen waktu juga menjadi faktor penting dalam proses penyusunan skripsi. Manajemen waktu yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengatur prioritas, menyusun jadwal kegiatan, dan mengalokasikan waktu secara efektif sehingga target penyelesaian skripsi dapat tercapai. Sebaliknya, manajemen waktu yang buruk dapat menyebabkan penundaan pengerjaan skripsi dan menurunkan produktivitas mahasiswa (Macan, 1994). Urgensi pengelolaan waktu ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa keterampilan manajemen waktu yang baik sangat diperlukan untuk mengatasi penundaan, meningkatkan disiplin diri, serta memaksimalkan efisiensi dan produktivitas (Perpres 60, 2012).

Kombinasi antara keyakinan diri akademik dan keterampilan manajemen waktu secara nyata membedakan performa luaran mahasiswa tingkat akhir. Terdapat kesenjangan performa akademik yang signifikan antara mahasiswa dengan efikasi diri tinggi dibandingkan mereka yang berada di level rendah, menegaskan peran krusial regulasi diri dalam menunjang output pengerjaan tugas akhir (M Khoiri1, 2025).

Produktivitas pengerjaan skripsi merupakan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir secara efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Produktivitas tidak hanya dilihat dari jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan, tetapi juga kualitas hasil kerja serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap tahapan penyusunan skripsi. Mahasiswa yang memiliki produktivitas tinggi cenderung mampu menyelesaikan revisi tepat waktu, konsisten dalam mengerjakan skripsi, serta mampu mencapai target penyelesaian studi sesuai jadwal yang ditentukan.

Secara simultan, integrasi antara keyakinan diri yang kokoh (*self-efficacy*) dan pengelolaan waktu yang disiplin (manajemen waktu) diduga menjadi determinan utama dalam mendongkrak produktivitas pengerjaan skripsi. Hal ini didukung oleh analisis regresi linear berganda dalam riset terdahulu yang menemukan bahwa interaksi secara bersama-sama antara *self-efficacy* dan manajemen waktu memberikan pengaruh kuat hingga mencapai 61,4% terhadap kelancaran aktivitas akademik mahasiswa (Sukowati, 2022).

Sejalan dengan hal tersebut, studi konseptual dan empiris menghasilkan simpulan bahwa baik secara parsial maupun simultan, manajemen waktu dan *self-efficacy* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja dan performa akademik mahasiswa. Pengelolaan waktu yang disiplin dan efisiensi waktu yang terukur terbukti menjadi stimulan utama yang mendongkrak *output* riil (produktivitas) dalam penyusunan karya ilmiah harian mahasiswa tingkat akhir (Ni Wayan Lasmi et al., 2024).

Meskipun keterkaitan antara aspek psikologis dan manajemen diri telah banyak diteliti pada ranah mahasiswa secara umum, penelitian yang menguji kedua aspek ini secara spesifik pada mahasiswa Program Studi Manajemen semester akhir masih sangat terbatas. Mahasiswa manajemen memiliki beban moral akademik untuk mampu mengimplementasikan teori organisasi, efektivitas, dan efisiensi yang mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam tindakan nyata penyusunan skripsi mereka sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh *self-efficacy* dan manajemen waktu terhadap produktivitas pengerjaan skripsi pada mahasiswa semester akhir Program Studi Manajemen UPS Tegal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi literatur manajemen perilaku organisasi serta kontribusi praktis bagi institusi dalam merancang sistem pendampingan akademik yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 38 mahasiswa semester akhir Program Studi Manajemen UPS Tegal yang sedang menyusun skripsi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.*

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Self-Efficacy* (X1) dan Manajemen Waktu (X2), sedangkan variabel dependen adalah Produktivitas Pengerjaan Skripsi (Y). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F dilakukan terhadap 38 responden menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,785	0,374	Valid
	X1.2	0,887	0,374	Valid
	X1.3	0,851	0,374	Valid
	X1.4	0,722	0,374	Valid
	X1.5	0,887	0,374	Valid
	X1.6	0,779	0,374	Valid
X2	X2.1	0,723	0,374	Valid
	X2.2	0,612	0,374	Valid
	X2.3	0,748	0,374	Valid
	X2.4	0,753	0,374	Valid
	X2.5	0,752	0,374	Valid
	X2.6	0,648	0,374	Valid
Y1	Y1.1	0,774	0,374	Valid
	Y1.2	0,661	0,374	Valid
	Y1.3	0,823	0,374	Valid
	Y1.4	0,732	0,374	Valid
	Y1.5	0,830	0,374	Valid
	Y1.6	0,679	0,374	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah (2026)

Mengacu tabel diatas, menunjukan bahwa masing-masing indikator variabel mempunyai nilai valid karena signifikansi dibawah 0,05 (5%).

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Self-efficacy	0,896	Reliabel
Manajemen Waktu	0,793	Reliabel
Produktivitas	0,831	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah (2026)

Jadi Mengacu hasil uji diatas, masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbachs alpha > 0,60**.**

Uji Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.969	2.876		1.033	.309
	Self-Efficacy (X1)	.306	.100	.363	3.047	.004
	Manajemen Waktu (X2)	.569	.123	.551	4.629	<,001

a. Dependent Variable: Produktivitas Pengerjaan Skripsi (Y)

Sumber: Data Penelitian Diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:
Y = 2,9269 + 0,306X1 + 0,569X2

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel *Self-Efficacy* dan Manajemen Waktu memiliki pengaruh positif terhadap Produktivitas Pengerjaan Skripsi. Nilai koefisien regresi *Self-Efficacy* sebesar 0,306 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *Self-Efficacy* akan meningkatkan Produktivitas Pengerjaan Skripsi sebesar 0,306 satuan. Sementara itu, nilai koefisien regresi Manajemen Waktu sebesar 0,569 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Manajemen Waktu akan meningkatkan Produktivitas Pengerjaan Skripsi sebesar 0,569 satuan. Diketahui nilai signifikansi independen kurang dari 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.969	2.876		1.033	.309
	Self-Efficacy (X1)	.306	.100	.363	3.047	.004
	Manajemen Waktu (X2)	.569	.123	.551	4.629	<,001

a. Dependent Variable: Produktivitas Pengerjaan Skripsi (Y)

Sumber: Data Penelitian Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, variabel *Self-Efficacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H1 diterima, sehingga *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pengerjaan Skripsi. Variabel Manajemen Waktu memiliki nilai signifikansi sebesar <,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H2 diterima, sehingga Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pengerjaan Skripsi.

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.664	2	110.332	27.663	<,001[b]
	Residual	135.606	34	3.988		
	Total	356.270	36			

a. Dependent Variable: Produktivitas Pengerjaan Skripsi (Y)

b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu (X2) , Self-Efficacy (X1)

Sumber: Data Penelitian Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai F hitung sebesar 27,663 dengan tingkat signifikansi sebesar <,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H3 diterima. Dengan demikian, *Self-Efficacy* dan Manajemen Waktu secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pengerjaan Skripsi mahasiswa semester akhir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* dan manajemen waktu terhadap produktivitas pengerjaan skripsi mahasiswa semester akhir Program Studi Manajemen UPS Tegal, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengerjaan skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi pula produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Manajemen waktu juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengerjaan skripsi. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan memanfaatkan waktu secara efektif mampu meningkatkan produktivitas dalam proses penyusunan skripsi.

Selain itu, *self-efficacy* dan manajemen waktu secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengerjaan skripsi mahasiswa semester akhir. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (1998). Encyclopedia of mental health. *Choice Reviews Online*, *36*(01), 36-0036-36–0036. https://doi.org/10.5860/choice.36-0036

M Khoiri1, et al. (2025). Jurnal edukasi. *Jurnal Edukasi*, *13*(1), 226–239.

Macan, T. H. (1994). Time Management: Test of a Process Model. *Journal of Applied Psychology*, *79*(3), 381–391. https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.381

Ni Wayan Lasmi, Sedana Putra P, K. W., & Sukarnasih, D. M. (2024). Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, Self-efficacy, dan Profesionalisme. *Jurnal Ekobistek*, *13*(1), 1–6. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.734

Perpres 60. (2012). *Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri*. (148949), 18.

Sukowati, A. (2022). *Hubungan Antara Self Efficacy Dan Dan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi*. 1–2. https://eprints.ums.ac.id/106146/